

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hasil pengolahan data yang berupa angka.

Penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Demikian juga pemahaman kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.<sup>1</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>2</sup> Pada pendekatan ini gejala yang akan diteliti menggunakan angka-angka sebagai simbolnya, mulai dari pengumpulan sampai penyajian datanya

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2002), hal. 1145

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 10

yang disertai berupa table, grafik, bagan gambar dan tampilan lainnya yang mendukung penelitian tersebut.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variable atau lebih.

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:

- a. Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antara variable.
- b. Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
- c. Memperoleh kejelasan kepastian secara matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan qiroatul Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Tulungagung, terdapat variabel yaitu Kegiatan Qiroatul Qur'an (X) dan hasil belajar (Y).

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,...,hal. 56

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Menurut Hatch dan Fardahany, secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi satu orang atau yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai acuan dalam pengamatan, yaitu:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel treatment, independent variabel atau biasanya disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dalam variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan Qiroatul Qur'an (X).

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau disebut juga variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasa diberi lambang sebagai variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar yang terbagi tiga sub yaitu:

- a) Hasil belajar ranah kognitif
- b) Hasil belajar ranah afektif
- c) Hasil belajar ranah kognitif

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 2

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 38

## C. Populasi, sampel dan sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan terencana dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>6</sup>

Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditari kesimpulannya.<sup>7</sup>Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Tulungagung.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>8</sup> Menggunakan sampel apabila populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian karena keterbatasan danam tenaga dan waktu sehingga dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.Sampel pada penelitian ini sebanyak 39 siswa kelas VIII MTsN Tulungagung tahun 2016/2017. Untuk mempermudah dan mempercepat penelitian dilakukan sampel data agar tidak membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak.

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 53

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*,hal. 61

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 174

### 3. Sampling

#### a. Cluster Sampling

Cluster Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel kelompok atau Cluster Sampling. “Dalam Cluster Sampling, satuan sampel tidak terdiri dari individu-individu melainkan dari kelompok-kelompok individu atau *Cluster*”.<sup>9</sup> Karena pengambilan sampel dari kelas VIII yang mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 25% dari seluruh populasi berjumlah 300 sehingga diperoleh sampel 72 siswa/ responden. Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu:

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>10</sup>

#### b. Random Sampling

Adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik acak biasa dilakukan dengan komputer, bilangan random, maupun undian dengan diberi nomor terlebih dahulu. Penerapan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama siswa yang menjadi populasi kedalam kertas

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hal. 97

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 182

#### D. Kisi - kisi Instrumen

Tabel 3.1

Variabel	Variabel Teori	Indikator	Deskriptor	No. Item
Kegiatan Qiroatul Qur'an (X)	Pendidikan formal (Ahmad Saifulmillah, 2010)	Disiplin	Memberikan kesadaran siswa agar terjadwal dalam kegiatan tersebut	1
		Sarana	Sekolah menyediakan media dalam membaca Al-Qur'an	5
	Pendidikan informal (Ahmad Saifulmillah, 2010)	Keinginan	Tumbuhnya rasa ingin untuk selalu membaca Al-Qur'an	2,3
		kesadaran	Adanya kesadaran dalam diri untuk membaca qur'an setelah beribadah	4
		Sarana	Sekolah menyediakan media dalam membaca Al-Qur'an	5
		Minat	Termotivasi belajar dengan mendengarkan adanya lantunan ayat Al-Qur'an	6
	Kemampuan membaca Al-Qur'an (Zuhairini dkk, 1983)	kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menerapkan ilmu tajwid dengan baik</li> <li>• Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil</li> </ul>	7,8,9
		Kegiatan	Sekolah memberikan jam tambahan khusus dalam membaca Al-Qur'an	10
	Hasil Belajar (Y)	Nilai hasil raport siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits		

## E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrument merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena fungsi dari instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>11</sup>Dari pengertian diatas,berikut instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu instrument yang dilakukan sebelum penelitian, atau bisa disebut sebagai pendukung berjalannya penelitian selanjutnya. “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian”.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung, dengan mendatangi sekolah yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar yang ada disekolah MTsN Tulungagung.

### 2. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakaukan oleh pewawancara untuk

---

<sup>11</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014) hal. 65

<sup>12</sup> Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan danIlmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2013) hal. 82

memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>13</sup> Digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar yang hubungan dengan topik penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

### 3. Angket (kuesioner)

Instrument selanjutnya yaitu angket yang akan diberikan dan diisi oleh siswa, karena siswa adalah seorang yang menuntut ilmu (pelaku pembelajaran).

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.<sup>14</sup> Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data factual. Penggunaan kuesioner lebih efisien bila ditinjau dari segi waktu, biaya serta dapat meliputi responden yang besar. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung berupa jawaban yang telah disediakan oleh peneliti atau menjawab sendiri tentang pengaruh teknologi internet terhadap prestasi belajar yang selama ini mereka jalani dalam proses belajar.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument yang mencatat, menerima suatu laporan yang telah tersedia. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan dari sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 198

<sup>14</sup> Ensiklopedia Indonesia, Jilid 7 (edisi khusus), (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 2004), hal. 849



sebagainya. Pencarian dokumentasi lebih mudah karena sudah ada sebelum kita meneliti, atau sudah tersedia pada sekolah. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data murid dan nilai ulangan tengah semester.

#### **F. Data dan Sumber Data**

1. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka.<sup>15</sup>

Adapun data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yakni data yang di dapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan, meliputi hasil angket dan dokumentasi hasil belajar (nilai rapor ) Qur'an Hadits siswa.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data – data lain yang relevan.

2. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden

Yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,.... hal. 161

pertanyaan dari wawancara yang dilakukan.<sup>16</sup> Adapun responden dari penelitian ini siswa MTsN Tulungagung.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah ,mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, lengger, agenda.

Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah dokumen hasil belajar (rapor) Qur'an hadits siswa kelas VIII dan arsip lain yang di butuhkan.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulandata, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>17</sup>

Jadi teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu metode atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pemngamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

---

<sup>16</sup>*Ibid*,... hal. 130

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...,hal. 224

Dalam hal ini peneliti melakukan dengan mendatangi langsung sekolah, dan melihat bagaimana kegiatan atau suasana di sekolah.

## 2. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilkakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Pada Interview peneliti bertemu dengan guru Al-Qur'an Hadits dan melakukan wawancara.

## 3. Angket (kuesioner)

Metode angket merupakan pengumpulan data-data yang dilakukan dengan adanya sejumlah pertanyaan kepada responden untuk diisi dan dijawab yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh kegiatan Qiroatul Qur'an terhadap Hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Angket dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu:

### a. Angket langsung tertutup

Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternative jawaban yang harus dijawab responden dan telah tertera pada angket tersebut.

### b. Angket langsung terbuka

Angket langsung terbuka adalah daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk

menjawab keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternative jawaban dari peneliti.

c. Angket tidak langsung tertutup

Angket tidak langsung tertutup adalah dikonstruksikan dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud perihal mengenai diri responden bersangkutan. Disamping itu alternatif jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai untuk dipilih.

d. Angket tidak langsung terbuka

Angket tidak langsung terbuka adalah dikonstruksi dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban , sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai.<sup>18</sup>

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket langsungtertutup karena dijelaskan dari pengetian diatas bahwa angket ini digunakan untuk merekam informasi yang dialami responden sendiri, dan jawaban telah disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternative jawaban yaitu: “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju”. Untuk masing-masing pilihan jawaban peneliti memberikan scoring untuk masing-masing item jawaban dengan rentan

---

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Perdana Media, 2013) hal. 13

skor terendah dan tertinggi antara satu sampai empat, berikut dipaparkan dalam table:

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Skor Angket**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
A	4
B	3
C	2
D	1

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>19</sup> Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>20</sup>

Metode peneliti yang dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung lebih lanjut, seperti data-data sekolah yang berupa sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kepegawaian sekolah dan data siswa.

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...*, hal. 274

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hal. 93

**Tabel 3. 2**  
**Data Nilai Rapor Qur'an Hadits Siswa kelas VIII Semester Ganjil**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Nama	Kelas	Nil	No	Nama	Kelas	Nil
1.	Adilla Putri	VIII	83	21.	Lutfi A.	VIII	87
2.	'Afif Amara	VIII	85	22.	Malfana Laras	VIII	85
3.	Ahmad S.	VIII	87	23.	Miftachur R.	VIII	85
4.	Ahmad Yogi	VIII	83	24.	Moch Yazid	VIII	85
5.	Ahsan M.	VIII	83	25.	Muh. Ilman N.	VIII	85
6.	Alifian	VIII	88	26.	Muh. Alfin N.	VIII	79
7.	Amalia	VIII	83	27.	Muh. Alwi Z.	VIII	83
8.	Andre K.	VIII	83	28.	Muh. Asfahani	VIII	82
9.	Anita R.	VIII	90	29.	Muh. Qodri A.	VIII	87
10.	Aqlin M.	VIII	85	30.	Muh. Romatic	VIII	83
11.	David Andi	VIII	82	31.	Niar Farah D.	VIII	83
12.	Dewi Y.	VIII	87	32.	Novita Arum P	VIII	83
13.	Dyah Ayu F.	VIII	87	33.	Rika Fitriani	VIII	85
14.	Elza Indriana	VIII	83	34.	Seftia Himatul	VIII	87
15.	Ervi Nurita	VIII	89	35.	Siti Eta Kirana	VIII	87
16.	Havara Rio	VIII	83	36.	Siti Mariyatul	VIII	83
17.	Intan Febiola	VIII	85	37.	Tiarastri Y.	VIII	87
18.	Khanifa Sofa	VIII	85	38.	Trisna Ardha	VIII	79
19.	Latifatuz Z.	VIII	83	39.	Rusda Qhoiri	VIII	81
20	Lintang Putri	VIII	85				

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif apabila semua data sudah terkumpul, makalangkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan caramengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik. Dalam penelitian ini analisis statistik yang akan digunakan menggunakan dua analisis, yaitu:

1. Analisis deskriptif merupakan analisis yang berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan atau penghitungan. Digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata tentang deskripsi kegiatan Qiroatul Qur'an dan hasil belajar siswa di MTsN Tulungagung.

Dalam analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada 5 kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, yaitu sangat setuju, setuju, kadang-kadang, sangat tidak setuju.

2. Pengujian persyaratan

Pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Pendahuluan

Tahap pendahuluan ini data yang terkumpul disusun dalam table distribusi frekuensi dari variabel-variabel penelitian. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan deskriptif berdasarkan hasil dari tabel distribusi frekuensi tentang Pengaruh Kegiatan Qiroatul Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 18.0 for windows* untuk menguji normalitas.

c. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan computer seri program *statistic SPSS versi 18. 0 for windows*, dengan diketahui rumus *product moment* sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 83



$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel x dan y

$\Sigma XY$  : Product dari variabel x dan y

X : Skor dalam distribusi Variabel X (Kegiatan Qiroatul Qur'an)

Y : Skor dalam distribusi Variabel Y (hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa)

$\Sigma XY$  : Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah skor X kuadrat

$\Sigma Y^2$  : Jumlah Y kuadrat

N : Jumlah responden

#### d. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukuran tersebut dapat reliable.<sup>22</sup> Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik.

---

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hlm.81

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas instrumen.<sup>23</sup> Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan computer seri program statistic SPSS versi 18.0 dengan diketahui rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = varian total

#### e. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis ini, yaitu analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan rumus statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasional dan teknik analisis uji hipotesisnya

---

<sup>23</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 222

menggunakan analisis Regresi satu prediktor dengan bantuan SPSS version 18.0 for windows.sebagai berikut:

1. Mencari hubungan dua variabel dengan rumus rata-rata dan kualitas variabel:

$$- R = H - L$$

$$- K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

R = Range

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

I = Lebar interval

K = Jumlah

N = Jumlah responden

- Mencari rata- rata variabel X

$$X = \frac{\sum fi Xi}{\sum fi}$$

- Mencari standar deviasi variabel Xi<sup>24</sup>

$$S^2 = \frac{n \sum fi Xi^2 - (\sum fi Xi)^2}{n(n-1)}$$

2. Mencari persamaan garis regresi menggunakan bantuan SPSS version 18.0 for windows

$$- Y = a + b.X_1 + b.X_2$$

keterangan :

Y = variabel terikat

A = koefisien predictor

X = variabel bebas I, II.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sudijono Anas, Pengantar Statistik Pendidikan...,2010,hal.333

f. Analisis Lanjut

Kemudian peneliti membuat interpretasi dari hasil analisis regresi linier sederhana ini dengan skor deviasi yang telah diketahui dengan jalan membandingkan harga  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , maka langkah selanjutnya adalah menguji dengan taraf 1 % atau 5 % guna mengetahui diterima atau tidak hipotesis yang diajukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  (signifikan), yang artinya bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kegiatan qiroatul qur'an terhadap hasil belajar siswa.
2. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka terima  $H_0$  (non signifikan), yang artinya bahwa hipotesis yang diajukan di tolak. Ini berarti tidak ada pengaruh kegiatan qiroatul Qur'an terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>25</sup> Priyatno Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta, Gava Media, 2010, hal. 82